

IMPLEMENTASI PENYUSUNAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DALAM BENTUK ARTIKEL UNTUK PENGUATAN KINERJA GURU

Lady Agustina^{1*}, Sudahri², Ilanka Cahya Dewi³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

ladyagustina@unmuhjember.ac.id, sudahri@unmuhjember.ac.id, ilankadewi@unmuhjember.ac.id

Abstrak: *In essence, teachers' duties are not limited to just teaching and being able to deliver learning material well, but teachers are also required to continuously develop, adopt various innovations and creations, study, observe and analyze many things in the world of education. Teachers determine the quality of students (output), and of course, the quality of the nation's education. If the teacher understands the task, the teacher will always improve his learning until he finds the best learning system. Efforts to improve the quality of learning actually contain elements of PTK. The aim of action research is to improve practice in the world of education, researchers study their own problems that occur in the classroom or problems in schools or educational environments. The PkM activity approach method to support efforts to improve teacher performance and quality in the classroom learning process by compiling Class Action Research (PTK) can be realized through: implementing the preparation of Class Action Research (PTK) in the form of articles to strengthen teacher performance. The implementation plan for PkM activities consists of four stages, namely (1) implementation coordination, (2) program socialization, (3) implementation, and (4) evaluation of activity results.*

Kata kunci: *Implementation of PTK Preparation, Strengthening Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah Al Kawtsar Panti Jember terletak di daerah Dusun Summersari Desa Kemuningsarilor Kecamatan Panti Jember. Sekolah ini mempunyai situasi yang tenang dan sangat sejuk dengan pemandangan alam yang indah karena sekolah ini berada di daerah agak pinggiran yang hampir menuju ke gunung. Hawanya yang sejuk dan nyaman sangat mendukung dalam situasi belajar dan mengajar. Salah satu hal yang sangat penting dalam lingkungan sekolah adalah kemampuan guru dalam mengajar. Guru dipandang sebagai profesi yang mulia, sehingga guru diharapkan memahami peranan dan fungsinya di sekolah dengan baik. Guru hendaknya juga mampu menjadi teladan yang baik dalam setiap tindakan dan ucapannya (Wanabuliandari dkk, 2020).

Pada hakikatnya, tugas guru tidak terbatas hanya mengajar dan mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, akan tetapi guru juga dituntut untuk secara terus menerus melakukan pengembangan, mengadopsi berbagai inovasi dan kreasi, mengkaji, mengamati, dan menganalisis banyak hal didalam dunia pendidikan (Chairunnisa dkk, 2020). Guru menentukan kualitas peserta didik (output), dan tentu saja, mutu pendidikan bangsa (Anshari, 2010). Dalam sejarah Jepang mampu mengatasi keterbelakangan pendidikan akibat Perang Dunia II karena jasa guru. Negara-negara maju bisa eksis karena pendidikannya terjamin. Pendidikan di sana bisa maju dan terjamin karena guru-guru yang berkualitas. Dengan kata lain guru adalah kata kunci bagi kemajuan suatu bangsa.

Guru mempunyai kewajiban dan wewenang untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar bisa menjadi manusia yang mempunyai ilmu pengetahuan di masa depan (Bahri, 2008). Jika gurunya pasif, tetap ditempat, dan malas dalam melakukan pembaruan, kajian, analisis, dan melakukan penelitian yang serius, maka pendidikan di negeri kita ini akan ketinggalan dengan pendidikan di negara-negara

lain. Bangsa yang lain begitu aktif dan konsisten dalam mendorong aspek research and development (R&D) atau penelitian di dalam dunia pendidikan. Hal itu membuat penelitian dan pengembangan memegang peranan yang sangat penting dalam membangkitkan iklim intelektual di dunia pendidikan. Jadi kuncinya adalah “Penelitian”, karena dari penelitian, akan timbul pengembangan dan kebaruan untuk menuju kesempurnaan dan kemajuan bangsa kita di masa depan.

Salah satu bentuk penelitian atau karya ilmiah yang dilakukan guru adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan produk akhirnya yaitu berupa laporan PTK. Laporan itu akan lebih bermakna lagi jika nantinya dapat dibuat menjadi sebuah artikel berbasis penelitian dan dipublikasikan melalui jurnal ilmiah. PTK dan laporannya beserta artikel dan publikasinya adalah satu kesatuan sangat penting dilakukan oleh seorang guru sebagai bentuk aktualisasi guru dalam rangka menjalankan tugas professional sehingga bias meningkatkan kinerja mereka (Supriyanto, 2017). Penulisan artikel hasil laporan PTK dan mempublikasikannya ke dalam jurnal ilmiah merupakan sarana guru untuk melek literasi digital di era teknologi informasi komunikasi yang berkembang pesat saat ini. Tujuannya adalah supaya internet dapat menjadi sarana yang positif bagi guru.

Guru memiliki tugas utama melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar dapat mengembangkan semua potensi peserta didik secara optimal. Jika guru memahami tugas tersebut, guru akan selalu memperbaiki pembelajarannya hingga menemukan sistem pembelajaran yang terbaik (Ahmadi dkk, 2018). Upaya melakukan peningkatan kualitas pembelajaran, sebenarnya sudah terkandung unsur PTK. Tujuan dari penelitian tindakan adalah untuk meningkatkan praktek dalam dunia pendidikan, peneliti mempelajari masalah mereka sendiri yang terjadi di dalam kelas atau masalah di sekolah atau lingkungan pendidikan. Guru terlibat dalam refleksi tentang masalah ini, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menerapkan perubahan atau sebuah rencana tindakan berdasarkan temuan mereka dan menulis laporan penelitian tindakan (PTK) tersebut (Creswell, 2012). Laporan PTK bisa ditulis kembali dalam bentuk artikel dan dipublikasikan dan nantinya akan memberikan manfaat tidak hanya bagi pengembangan profesi guru yang bersangkutan tetapi juga bagi dunia pendidikan secara umum karena artikel tersebut dapat disitasi oleh akademisi atau praktisi pendidikan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dunia pendidikan dapat dilakukan oleh guru secara individu untuk tujuan perbaikan pembelajaran di kelas yang menjadi tanggung jawabnya atau dapat dilakukan oleh guru secara kelompok dalam satu mata pelajaran untuk perbaikan pembelajaran disemua kelas atau semua guru disuatu sekolah untuk memperbaiki keadaan di suatu sekolah (Astutik dkk, 2021). Oleh karena itu, para guru haruslah mampu melaksanakan PTK dan mampu membuat laporan PTK. Di dalam kelas guru tidak hanya mengajarkan bagaimana memecahkan masalah saja, tetapi juga mengajarkan bagaimana membuat siswa percaya diri sehingga bisa memecahkan masalah dan mempelajari materi di kelas dengan baik (Agustina dkk, 2018). Banyak metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang bisa diaplikasikan di dalam pembelajaran dikelas sehingga tujuan dari pendidikan bisa tercapai (Hopskin, 1993)

METODE

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya, dan arahan dari reviewer maka metode pendekatan kegiatan PkM demi mendukung usaha peningkatan kinerja dan kualitas guru dalam proses pembelajaran dikelas dengan menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat terwujud melalui: implementasi penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk untuk penguatan kinerja

guru. Implementasi yang dimaksudkan disini adalah memberikan materi, contoh dan bagaimana membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang baik bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas dan peningkatan kinerja guru serta menjadikan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tersebut menjadi sebuah artikel yang nantinya akan diterbitkan pada jurnal.

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan PkM yang diusulkan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu koordinasi pelaksanaan, pelaksanaan dan evaluasi

1. Koordinasi pelaksanaan

Pada tahapan ini, pengusul melaksanakan aktivitas berupa:

- a. Berkoordinasi dengan Kepala Madrasah
- b. Menentukan jadwal kegiatan
- c. Menentukan tempat atau ruang kegiatan

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini bertujuan untuk implementasi penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk artikel untuk penguatan kinerja guru

3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Untuk menyelesaikan seluruh persoalan mitra yang terumuskan dalam program PkM, maka diperlukan kepakaran yaitu: Untuk menjawab permasalahan mitra dari segi kelanjutan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertanggung jawab adalah dosen dengan latar belakang Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dosen dengan latar belakang ilmu sosial dan dosen dengan latar belakang Teknik. Dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah dosen Pendidikan matematika, dosen ilmu komunikasi dan dosen Teknik Sipil

HASIL KARYA UTAMA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari uraian analisis situasi, identifikasi permasalahan pada mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini antara lain:

1. Adanya rencana dari pihak sekolah dan keinginan dari guru serta arahan dari reviewer untuk menindak lanjuti pelaksanaan pendampingan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dilaksanakannya implementasi dalam menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk artikel.
2. Pihak guru dituntut harus bisa menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada dikelas saat pembelajaran berlangsung, kemudian menuangkannya dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilanjutkan dalam bentuk artikel sehingga kualitas pembelajaran bisa ditingkatkan
3. Pelaksanaan penilaian kinerja guru yang juga menuntut guru harus bisa membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga bisa meningkatkan penilaian guru dalam setiap semesternya.

Berdasarkan identifikasi permasalahan di mitra, hasil diskusi dan kesepakatan tim pengusul dengan mitra serta arahan dari reviewer atas tindak lanjut dari pengabdian sebelumnya, rumusan masalah kegiatan PKM yang diusulkan ini yaitu Bagaimana implementasi penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk artikel yang baik untuk guru untuk penguatan kinerja guru.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Kawtsar, Desa Kemuningjarilor Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Adapun rangkaian kegiatan pada pelaksanaan pengabdian ini meliputi:

1. Koordinasi Pelaksanaan

Pada tahapan ini, pengusul melaksanakan aktivitas berupa:

- a. Berkoordinasi dengan Kepala Madrasah

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan berkoordinasi dengan kepala madrasah dalam rangka kegiatan implementasi penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam bentuk artikel untuk penguatan kinerja guru. Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari pengabdian sebelumnya yaitu pelatihan pembuatan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk kinerja guru-guru

b. Menentukan jadwal kegiatan

Setelah berkoordinasi dengan kepala sekolah maka ditentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kesepakatan jadwalnya adalah pada hari Selasa tanggal 9 Januari 2023 pukul 10.00 sampai selesai.

c. Menentukan tempat atau ruang kegiatan

Setelah disepakati perihal waktu kegiatan maka ditentukan tempat atau ruang kegiatannya. Ruang pelaksanaan kegiatan yaitu diruang kelas 6 dengan peserta kegiatan adalah sejumlah guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Al Kawtsar.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini bertujuan untuk implementasi penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk artikel untuk penguatan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al Kawtsar. Kegiatan diawali dengan arahan dari dosen terkait hal-hal apa yang akan dilakukan saat mengimplementasikan penyusunan Penelitian Kelas (PTK). Materi – materi yang berkaitan dengan bagaimana cara dan teknis pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sudah pernah disampaikan pada kegiatan pengabdian sebelumnya. Sehingga saat ini dosen mengarahkan pada bagaimana implementasi penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dalam bentuk artikel yang akan disubmit di jurnal.

Materi-materi yang disampaikan untuk penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diantaranya adalah:

1. Identifikasi Masalah

- Tentukan area atau topik pembelajaran yang memerlukan perbaikan atau pengembangan.
- Identifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi siswa atau guru dalam pembelajaran

2. Penetapan Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

- Tentukan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu.
- Pastikan tujuan yang ditetapkan berkaitan erat dengan masalah yang diidentifikasi

3. Pengumpulan Data Awal

- Lakukan pengumpulan data awal untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi awal pembelajaran.
- Gunakan berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, studi dokumentasi, atau kuesioner

4. Perencanaan Tindakan Perbaikan

- Identifikasi strategi atau tindakan yang akan diambil untuk memperbaiki masalah yang diidentifikasi.
- Rancang rencana tindakan yang jelas dan terstruktur

5. Implementasi Tindakan

- Terapkan rencana tindakan dengan cermat sesuai dengan perencanaan.
- Catat semua aktivitas yang dilakukan selama implementasi

6. Pengumpulan Data Selama Implementasi
Lakukan pemantauan dan pengumpulan data selama proses implementasi untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang diambil
7. Analisis Data
 - Analisis data yang telah dikumpulkan selama dan setelah implementasi tindakan.
 - Identifikasi perubahan atau perbaikan yang terjadi
8. Refleksi dan Evaluasi
 - Refleksikan hasil tindakan yang diambil dan evaluasi apakah tujuan telah tercapai.
 - Identifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan tindakan
9. Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Susun laporan yang menyajikan seluruh proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK), termasuk masalah yang diidentifikasi, tindakan yang diambil, hasil yang dicapai, dan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut
10. Diseminasi Hasil
 - Bagikan hasil penelitian dan pengalaman dengan sesama guru, kepala sekolah, atau pihak-pihak terkait lainnya.
 - Diskusikan temuan dan rekomendasi untuk meningkatkan pembelajaran di tingkat sekolah
11. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berikutnya
Jika diperlukan, lanjutkan dengan siklus PTK berikutnya untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Setelah materi disampaikan dosen membimbing kegiatan selanjutnya yaitu implementasi penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini sehingga nantinya akan dibuat sebuah artikel. Langkah-langkah tersebut adalah:

1. Diskusi dan Klarifikasi Konsep
 - Dosen melakukan diskusi dengan guru-guru dan kemudian klarifikasi konsep-konsep yang mungkin masih membingungkan bagi guru.
 - Dosen memastikan semua guru memahami tujuan dan manfaat dari penelitian tindakan kelas
2. Pemilihan Topik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
 - Dosen membantu guru-guru dalam memilih topik penelitian yang relevan dan dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran di kelas mereka.
 - Dosen memberikan panduan dalam menentukan pertanyaan penelitian yang spesifik dan dapat diukur
3. Pembuatan Rencana Penelitian
 - Dosen membimbing guru-guru dalam menyusun rencana penelitian yang mencakup langkah-langkah konkret dan jadwal waktu yang realistis.
 - Dosen juga memastikan rencana penelitian mencakup identifikasi variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data
4. Pengumpulan Data
 - Dosen memberikan dukungan dalam pelaksanaan tahap pengumpulan data. Pastikan bahwa guru-guru memahami prosedur dan alat yang digunakan.
 - Dosen memberikan saran atau bantuan jika guru-guru menghadapi kendala dalam proses pengumpulan data

5. Analisis Data
 - Dosen membantu guru-guru dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan kemudian memberikan panduan dalam interpretasi hasil analisis.
 - Jika diperlukan nantinya akan disediakan pelatihan atau bimbingan lebih lanjut mengenai teknik analisis data yang sesuai
6. Penyusunan Laporan Akhir

Dosen memberikan panduan dalam penyusunan laporan akhir Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pastikan laporan mencakup semua komponen yang diperlukan, seperti latar belakang, metodologi, hasil, dan rekomendasi sehingga nanti langsung bisa dirubah ke bentuk artikel sesuai dengan template yang diberikan oleh jurnal tujuan.
7. Refleksi dan Evaluasi
 - Dosen mendorong guru-guru untuk merefleksikan proses penelitian dan hasil yang dicapai.
 - Dosen melakukan sesi evaluasi bersama untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mengidentifikasi perbaikan-perbaikan yang diperlukan.



Gambar 1. Implementasi Penyusunan PTK

Dari hasil yang sudah dilakukan terdapat dua artikel yang sudah bisa dihasilkan oleh guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Al Kawtsar.

3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk implementasi penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam bentuk artikel untuk penguatan kinerja guru-guru ini dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain:

- a. Analisis Data
 - Evaluasi dimulai dengan analisis data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian tindakan kelas (PTK). Data ini dapat berupa hasil tes, observasi,

wawancara, atau metode pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian.

- Identifikasi tren, pola, atau perubahan signifikan dalam data untuk menilai dampak tindakan yang diambil
- b. Perbandingan Hasil dengan Tujuan Awal
Dosen dan guru membandingkan hasil yang diperoleh dengan tujuan awal yang telah ditetapkan di awal penelitian. Evaluasi ini membantu menentukan sejauh mana tujuan-tujuan telah tercapai
- c. Analisis Perubahan
Dosen meninjau perubahan yang terjadi selama implementasi penelitian tindakan kelas (PTK) apakah ada perbaikan yang signifikan dalam pembelajaran siswa, metode pengajaran, atau lingkungan kelas.
- d. Refleksi Guru
Dosen meminta guru untuk merefleksikan pengalaman mereka selama proses penelitian tindakan kelas (PTK). Apakah ada pengetahuan baru yang diperoleh? Apa saja hambatan atau tantangan yang dihadapi? Bagaimana perasaan mereka terkait perubahan yang telah dilakukan?
- e. Penilaian Terhadap Proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Dalam kegiatan evaluasi ini juga harus melibatkan penilaian terhadap proses penelitian tindakan kelas (PTK) itu sendiri. Apakah langkah-langkah yang diambil sesuai dengan rencana penelitian ataukah ada modifikasi yang diperlukan untuk penelitian tindakan kelas berikutnya
- f. Feedback dari Peserta Lain
Dosen harus mendapatkan umpan balik dari peserta pengabdian yang ikut serta dalam implementasi penelitian tindakan kelas (PTK), baik itu sesama guru yang terlibat dalam penelitian atau pihak-pihak lain yang terlibat. Pendapat dan pengalaman mereka dapat memberikan perspektif yang berharga
- g. Pengukuran dalam Jangka Panjang
Kegiatan evaluasi ini juga dapat melibatkan pengukuran dampak jangka panjang dari perubahan yang telah dilakukan. Apakah perubahan yang diimplementasikan oleh guru berkelanjutan dan memiliki dampak positif dalam jangka waktu yang lebih lama
- h. Analisis Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Siswa
Dosen juga meninjau apakah ada dampak dari proses implementasi penelitian tindakan kelas (PTK) pada pencapaian tujuan pembelajaran siswa. Apakah ada peningkatan kinerja siswa yang dapat didistribusikan kepada perubahan yang dilakukan.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat bahwa guru-guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan lanjutan yaitu implementasi penelitian tindakan kelas (PTK) yang memang untuk meningkatkan kinerja guru-guru. Berdasarkan identifikasi permasalahan mitra, hasil diskusi dan kesepakatan tim pengusul dengan mitra, dan arahan dari reviewer untuk kegiatan lanjutan solusi yang dapat ditawarkan adalah implementasi penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk artikel untuk penguatan kinerja guru. Implementasi yang dimaksud disini adalah luaran dari

kegiatan pengabdian di awal berupa penulisan artikel Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Diharapkan ada beberapa artikel yang menjadi luaran dari kegiatan pengabdian ini. Untuk mendukung usaha peningkatan kinerja dan kualitas guru dalam proses pembelajaran dikelas dengan menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat terwujud melalui kegiatan implementasi penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk artikel untuk penguatan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F; Widihastri; Widhanarto, GP. 2018. IBM Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Peningkatan Ketrampilan Menulis Artikel Penelitian Tindakan Kelas. *ABDIMAS*. 22 (2). 137-142
- Agustina, L; Utomo, BT; Lovi, C. 2018. Improving Mathematic Ability and Student Learning Outcomes Through Realistic Mathematic Education (RME) Approach. *International Journal of Engineering & Technology*. 7 (2). 55-57
- Anshari. 2010. *Transformasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Astutik, S; Subiki; Bektiarso, S. 2021. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN Panarukan Situbondo. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 1 (1). 54-62
- Bahri, SD. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chairunnisa, C; Istaryatiningtyas; Khuluqo, IE. 2020. Pemberdayaan Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3 (1). 22-30
- Creswell, JW. 2012. *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4th ed)*. Boston: Pearson Education
- Hopkins, D. 1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research (2nd Ed)*. Buckingham: Open University Press
- Wanabuliandari, S; Ardianti, SD; Fakhriyah, F. 2020. Pengabdian PTK untuk Guru di SD I Tumpang Krasak dengan Teknik *Participant Active Learning*. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2 (1). 209 – 214
- Supriyanto, A. 2017. Peningkatan Kemampuan Guru dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Abdimas Pedagogi*. 1 (1). 1-7